

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, mengacu pada judul penelitian, penulis pada penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. tipe penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian lapangan ini adalah tipe penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merujuk pada penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang dapat berupa kata-kata, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan, melalui pengamatan terhadap perilaku seseorang yang sedang diamati.⁵¹ Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan serta menjelaskan dampak pengembangan wisata berbasis *green economy* terhadap pendapatan masyarakat di wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mempermudah pengumpulan data-data serta informasi dan fakta yang dapat menjelaskan serta mengungkap[kan] isu yang dibahas dalam penelitian ini yaitu tentang pengembangan wisata berbasis *green economy*. Penelitian ini dilakukan dengan memasuki wilayah wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Peneliti menggambarkan serta membuat deskripsi terkait gambaran objek penelitian secara sistematis. Penelitian kualitatif ini digunakan karena data-data yang dibutuhkan oleh peneliti berupa informasi dan berupa potret keadaan yang sebenar di lapangan. Informasi dan data yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian ini berkaitan dengan bagaimana pengembangan wisata berbasis *green*

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003),4.

economy yang dilakukan oleh pengelola wisata dan bagaimana dampaknya terhadap pendapatan masyarakat di wisata Pancar Wonotirto.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian yang bersifat deskriptif ini bertujuan untuk mengidentifikasi keunikan serta isu permasalahan yang berada di masyarakat, serta menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tulisan dan kata-kata yang berasal dari observasi yang dilakukan oleh penelitian.⁵² Metode kualitatif deskriptif ini dipilih karena mampu menggambarkan berbagai peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung. Penelitian ini menjelaskan dan menunjukkan situasi di lapangan pada saat ini, saat penelitian dilakukan, yang akan memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai fenomena yang berlangsung di lokasi penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan menganalisis bagaimana dampak pengembangan wisata berbasis *green economy* terhadap pendapatan masyarakat di wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini keberadaan peneliti sangat penting berada di lokasi karena peneliti merupakan faktor kunci dalam pemahaman, pencapaian, serta sebagai sarana dalam mengumpulkan data. alat lainnya dapat digunakan, tetapi hanya berperan sebagai perangkat bantu dalam pengumpulan data oleh peneliti.⁵³ Pada saat pengumpulan data di lapangan, peneliti berada di lokasi penelitian yaitu wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah

⁵²Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),17.

⁵³ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Kalangan: Pustaka Ilmu, 2020), 273.

Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk mencari data dan informasi yang tepat mengenai dampak pengembangan wisata berbasis *green economy* terhadap pendapatan masyarakat di wisata Pancar Wonotirto yang sesuai dengan fokus penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ialah wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi ini didasarkan pada beberapa hal pertimbangan bahwa Wisata Pancar Wonotirto merupakan wisata baru yang cukup ekonomis dan cukup ramai dengan pengunjung, dengan lokasi pendirian wisata memanfaatkan potensi alam desa, maka dengan itu peneliti tertarik memilih lokasi penelitian di wisata Pancar Wonotirto.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan subjek penelitian atau orang yang memberikan informasi (informan) dan sumber data lainnya disebut sebagai responden. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data skunder, dengan uraian sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer atau sumber data utama adalah informasi yang didapat secara langsung dari sumber aslinya, baik itu dari orang per orang atau individu melalui survei atau diskusi.⁵⁴ Data utama dalam penelitian ini adalah hasil wawancara tatap muka yang diperoleh melalui alat utama yang digunakan yaitu pihak pengelola wisata Pancar Wonotirto dan para pedagang

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013),222.

yang bejuaan di wisata Pancar Wonotirto. Pemilihan informan tersebut mengambil 3 pengurus wisata dan 3 pedagang di Wisata Pancar Wonotirto.

Tabel 3. 1 Sumber Data Primer

No	Nama	Keterangan
1	Imam Tohari	Ketua Pengurus Wisata Pancar Wonotirto
2	Dwi Santoso	Sekretaris wisata Pancar Wonotirto
3	Retno Sulistiyo	Pedagang di wisata Pancar Wonotirto
4	Ummi kasanah	Pedagang di wisata Pancar Wonotirto
5	Suparni	Pedagang di wisata Pancar Wonotirto
6	M. Judi	Seksi Parkir

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari beberapa literatur yang berkaitan dengan judul penelitian seperti literatur ilmiah, penelitian terdahulu, buku, jurnal, artikel dan lain yang berkaitan dengan dampak pengembangan wisata berbasis *green economy* terhadap pendapatan masyarakat.⁵⁵ Data sekunder penelitian ini ialah:

- a. BPS Kabupaten Kediri, berupa data jumlah wisata pada Kabupaten Kediri.
- b. Dokumen-dokumen tertulis yang besumber dari Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.
- c. Dokumen tertulis dari wisata Pancar Wonotirto seperti bagan kepengurusan dan tata kelola wisata Pancar Wonotirto.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi adalah tahapan yang paling penting dalam suatu penelitian. Data dapat dikumpulkan melalui berbagai metode, sumber, dan pengaturan.⁵⁶ dalam kajian penelitian ini pengumpulan informasi

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006),128-129.

⁵⁶ Salim and Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cipustaka Media, 2012),114.

yang komprehensif dan mendetail, penting untuk mengklasifikasikan tindakan yang diambil dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini adalah proses pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengamati lokasi penelitian melalui pengamatan yang langsung, jelas, dan tersembunyi. observasi ini juga berkontribusi dalam mempelajari objek penelitian, seperti pengamatan di area tertentu, organisasi, atau sekelompok individu.⁵⁷ Teknik observasi ini dilakukan pada wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Data yang diperoleh dan diambil pada observasi ini adalah pengembangan desa wisata berbasis *green economy* dan dampak pengembangan wisata berbasis *green economy* terhadap pendapatan masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi yang memiliki tujuan mengidentifikasi masalah yang sedang diteliti dan mengeksplor berbagai aspek dari informan secara mendalam, baik dengan jumlah narasumber yang terbatas maupun sedikit.⁵⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode wawancara semi terstruktur yang diperluas dengan cara menggali data dan informasi tambahan untuk memperoleh informasi dari narasumber secara sah dan tepat.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara langsung dengan ketua pengelola wisata pancar wonotirto dan para pedagang serta pengelola wisata

⁵⁷ Ibid.,199.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013),137.

pancar wonotirto desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan wisata berbasis *green economy* dan bagaimana dampak terhadap pendapatan masyarakat setempat.⁵⁹

3. Dokumentasi

Pengumpulan data yang berbentuk transkrip, surat kabar, majalah, catatan, notulen, buku, agenda dan lain-lainnya merupakan bentuk dari dokumentasi.⁶⁰ Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain berupa data seperti dokumen tertulis terkait program pengembangan wisata Pancar Wonotirto Kediri, serta catatan lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik mengelola data sehingga menjadi suatu susunan data yang kompleks kemudian akan dipertanggung jawabkan kebenarannya.⁶¹ Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan teknik pengumpulan data menurut Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pencatatan yang akurat dan mendetail sangat penting ketika peneliti melakukan observasi di lapangan dalam jangka waktu yang panjang karena data yang didapat cukup besar. Volume data yang terkumpul akan semakin

⁵⁹ Ibid.,400.

⁶⁰ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77-76 .

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 247-253.

banyak, bervariasi, dan kompleks. Peneliti perlu segera melakukan proses penyederhanaan data. Penyederhanaan data dilakukan dengan cara meringkas, memilih poin-poin utama, memusatkan perhatian pada aspek yang signifikan, serta mencari tema dan pola yang muncul. Proses penyederhanaan data mempermudah peneliti dalam mengumpulkan informasi. Dalam penelitian ini, penyederhanaan data dilakukan dengan menyeleksi hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai pengembangan pariwisata yang berbasis ekonomi hijau serta dampaknya terhadap pendapatan masyarakat.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyampaian informasi dalam bentuk diagram, tabel, gambar, dan sejenisnya merupakan cara penyajian data dalam penelitian kualitatif. Metode penyampaian ini membantu mengatur informasi agar tersusun dalam pola yang jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk memahami data yang telah dikumpulkan. Penyajian data dapat dilakukan melalui deskripsi singkat, relasi antar kategori, serta diagram. Menurut Miles dan Huberman, teks naratif adalah bentuk penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, informasi yang disajikan bertujuan untuk mendukung studi terkait dampak pengembangan pariwisata berbasis ekonomi hijau terhadap pendapatan masyarakat.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah menyimpulkan, yang dilakukan saat analisis data secara berkelanjutan baik saat maupun setelah proses pengumpulan data. Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah

penemuan baru yang sebelumnya tidak ada. Penemuan ini bisa berupa deskripsi atau representasi objek yang sebelumnya tidak jelas, sehingga setelah proses penelitian menjadi lebih terang, baik berupa hubungan sebab akibat, hipotesis, maupun teori. Dalam penelitian ini, peneliti terus-menerus menganalisis dan menyesuaikan data yang berkaitan dengan dampak pengembangan pariwisata berbasis ekonomi hijau terhadap pendapatan masyarakat di Wisata Pancar Wonotirto, desa Gayam, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data memiliki tujuan untuk membuktikan bahwa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Untuk menguji sejauh mana validitas data yang diperoleh di lapangan, maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan validitas data sebagai berikut⁶²:

1. Perpanjangan Pengamatan

Teknik memperpanjang pengamatan ini membawa peneliti untuk kembali ke lapangan guna mengulangi observasi serta wawancara dengan sumber yang sebelumnya atau dengan narasumber yang baru. Tujuan dari perpanjangan pengamatan ini adalah untuk menguji kredibilitas informasi, sehingga lebih baik jika fokus diarahkan pada pengujian data yang sudah diperoleh. Data tersebut diperiksa kembali di lapangan untuk memastikan keakuratannya dan jika informasi yang didapatkan terbukti kredibel serta dapat dipertanggungjawabkan, maka periode pengamatan bisa diselesaikan.

⁶² Ibid., 125.

Perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini mulai dari sejak bulan 7 juni 2026.

2. Ketekunan pengamatan

Peningkatan persistensi atau ketekunan dikaitkan dengan pemantauan yang lebih cermat dan konsisten. Peneliti dapat memberikan data yang akurat dan sistematis untuk meningkatkan persistensi tersebut. Pengamatan awal dilakukan pada setiap sesi latihan dalam penelitian. Ketekunan dalam pengamatan ini dilaksanakan melalui analisis kedalaman informasi yang diperoleh, menganalisis secara cermat dan mendetail terhadap elemen-elemen yang signifikan, mencoba untuk mengecilkan berbagai pengaruh, serta mencari apa saja yang bisa dipertimbangkan dan yang tidak bisa diprediksi berkenaan dengan dampak pengembangan wisata berbasis *green economy* terhadap pendapatan masyarakat di wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Dalam konteks ini, memperbaiki ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan terus-menerus, karena hal tersebut tentunya bertujuan untuk mendapatkan gambaran data yang tepat dan terstruktur mengenai apa yang sedang diteliti.

3. Triangulasi

Penggunaan triangulasi termasuk metode pengumpulan informasi yang menggabungkan berbagai cara pengumpulan data serta sumber-sumber data yang sudah ada, yang bertujuan agar peneliti dapat memverifikasi kredibilitas data, yaitu memeriksa data melalui berbagai cara pengumpulan dan sumber data yang berbeda. Triangulasi adalah metode untuk

memverifikasi keakuratan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh, kemudian diuji dan disaring untuk memastikan kebenarannya.

Peneliti dalam hal ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam triangulasi teknik, peneliti mengumpulkan data yang saling berkaitan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di Wisata Pancar Wonotirto Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Sedangkan dalam triangulasi sumber, peneliti mengumpulkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap ini, penelitian ini terdapat beberapa langkah yang terdiri dari hal-hal berikut:⁶³

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan atau tahap sebelum penelitian dilakukan, peneliti menetapkan masalah yang akan diteliti, menyusun proposal, meminta persetujuan dari pihak yang akan diteliti serta mengatur pertemuan dengan para narasumber yang telah ditentukan, yaitu pengelola wisata Pancar Wonotirto serta pedagang yang di kawasan Wisata Pancar Wonotirto.

2. Tahap Lapangan

Peneliti melakukan aktivitas pengumpulan informasi mengenai isu utama penelitian melalui proses pengambilan dan pencatatan data yang didapat di lapangan.

⁶³ Ibid., 245

3. Tahap Analisa Data

Tahap ini mencakup pemeriksaan data, verifikasi keaslian data, dan interpretasi arti dari laporan yang disusun oleh peneliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini mencakup, peneliti menyusun ringkasan dari informasi yang didapatkan untuk pembimbing, melakukan perbaikan pada penulisan laporan dan selanjutnya melaksanakan kegiatan penelitian serta memeriksa laporan secara keseluruhan.